

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang terpenting di dambakan oleh setiap umat manusia. Apabila kesehatan terganggu, maka semua aktivitas akan terganggu. Penyebab terganggunya kesehatan disebabkan oleh terhambatnya proses metabolisme dalam tubuh. Salah satu penyakit yang diakibatkan oleh terhambatnya proses metabolisme tubuh yaitu hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit yang sangat berbahaya, tetapi pada umumnya masyarakat menganggap penyakit hipertensi sebagai penyakit yang tidak berbahaya, namun kenyataannya penyakit ini dapat menyerang siapa saja tanpa mengenal umur dan dapat menyebabkan kematian.

Penyakit Hipertensi atau tekanan darah tinggi pada umumnya merupakan suatu keadaan tanpa gejala, tekanan darah abnormal tinggi dalam arteri. Apabila tidak ditangani dengan cepat maka akan menyebabkan meningkatnya resiko terhadap stroke, gagal jantung, serangan jantung, kerusakan ginjal, dan bahkan kematian. Pada pemeriksaan tekanan darah akan didapat dua angka di mana angka yang lebih tinggi diperoleh pada saat jantung berkontraksi (sistolik) dan angka yang lebih rendah diperoleh pada saat jantung berelaksasi (diastolik). Penyakit Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan keadaan perubahan tekanan darah meningkat secara kronik di mana terjadi kenaikan tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg. Penyebab utama

penyakit Hipertensi diantaranya aterosklerosis atau penebalan dinding arteri yang menyebabkan hilangnya elastisitas pembuluh darah, bertambahnya jumlah darah yang dipompa ke jantung, penyakit gagal ginjal, kelenjar adrenal dan sistem saraf.

Penderita tekanan darah tinggi pada umumnya memiliki kadar kolesterol yang tinggi. Kolesterol merupakan salah satu jenis dari penyakit metabolik (Putra,2013:61). Kolesterol merupakan salah satu komponen lemak yang ada dalam tubuh dan senyawa ini sering dikaitkan dengan pola makan tinggi lemak. Dapat juga dikatakan, Hiperlipidemia adalah suatu keadaan terjadinya peningkatan kolesterol dan/atau trigliserida serum diatas batas normal. Peningkatan kolesterol serum yang terjadi, terutama mencerminkan peningkatan kolesterol – LDL (*Low Density Lipoprotein*), merupakan Lipoprotein yang memiliki kandungan kolesterol tertinggi dibandingkan lipoprotein lainnya. Sebenarnya jika diteliti lebih lanjut, kolesterol merupakan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh. Jika kadar kolesterol dalam darah seseorang diatas ≥ 200 mg/dl maka orang tersebut secara medis mengidap penyakit Kolesterol Tinggi (*Hiperlipidemia*). Kelebihan kolesterol akan disimpan dan menempel di dinding pembuluh darah hingga menimbulkan pengapuran (*arteriosklerosis*). Kolesterol melekat lapis demi lapis, perlahan – lahan tanpa disadari penderitanya. Akibatnya aliran darah yang melewati pembuluh darahnya menjadi tidak lancar (Gemilang,2013:119).

Menurut data Kementerian Kesehatan RI (2011), memperlihatkan penyakit hipertensi masuk peringkat ke-7 dari 10 besar penyakit yang rawat inap terbanyak di rumah sakit. Angka kejadian mencapai 8.423 kasus pada pria dan 11.451 kasus pada perempuan sedangkan untuk data tahun 2012 dan 2013 belum di tentukan secara pasti hal ini di akibatkan karena meningkatnya secara drastis jumlah penyakit hipertensi (Trubus 2013 :34).

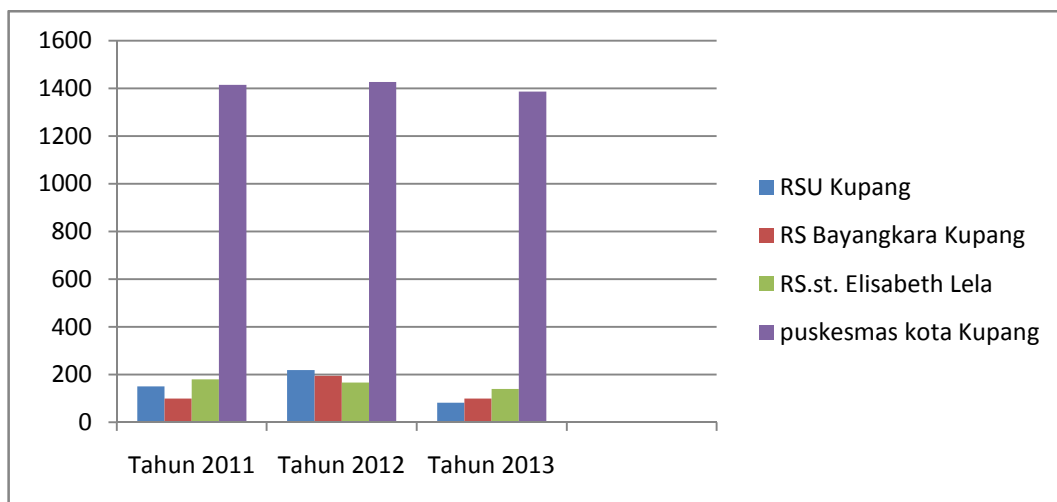
Berikut ini adalah data penderita penyakit Hipertensi di NTT khususnya di Kota kupang(RSUD Prof Dr.W.Z.Johanes, RSB Kupang, puskesmas kota) dan kabupaten Sikka (RS. St Elisabeth Lela)

Tabel 1.1 Data Pasien Hipertensi

TAHUN	2011	2012	2013
Jumlah pasien Hipertensi RSU Kupang	160	219	82
Jumlah pasien Hipertensi RSB Kupang	100	195	100
Jumlah pasien Hipertensi RS.st. Elisabeth Lela	180	167	140
Jumlah pasien Hipertensi puskesmas kota Kupang	1415	1427	1386

Data gambar 1.1 dapat di buat diagram batang pasien Hipertensi sebagai berikut:

Gambar 1.1 Grafik Pasien Hipertensi



Berdasarkan grafik pasien Hipertensi di atas menunjukkan bahwa jumlah pasien Hipertensi pada beberapa RS dan Puskesmas dari tahun 2011-2012 meningkat secara drastis sedangkan tahun 2013 untuk RSUD Prof Dr. W. Z. Johannes Kupang adalah 82 orang dan RS Bayangkara adalah 100 orang, RS.st. Elisabeth Lela 140 orang dan puskesmas kota Kupang 1386 orang.

Wawancara dengan beberapa masyarakat di desa Lela menunjukkan banyak penderita penyakit hipertensi (*tekanan darah tinggi*) terutama yang berusia 20-40 tahun ke atas kurang berobat ke rumah sakit, karena beberapa faktor yaitu faktor ekonomi kurang mendukung dan kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya dari penyakit tersebut.

Pengobatan tekanan darah tinggi atau hipertensi dapat dilakukan dengan menggunakan obat sintetik, seperti Diuretic, Beta-Blocker, dan ACE Inhibitor, namun dari beberapa jenis obat anti hipertensi ini tidak terlepas dari efek samping bahkan pemilihan obat yang tidak tepat dapat menyebabkan munculnya berbagai penyakit seperti gagal ginjal dan stroke bahkan kematian. Sehubungan dengan pernyataan di atas, sangat dianjurkan kepada masyarakat untuk beralih dengan menggunakan bahan alam (tanaman) sebagai obat tradisional yang sudah terbukti khasiatnya.

Tanaman yang sering di gunakan sebagai obat tradisional yaitu tanaman Sirsak dan tanaman mengkudu. Sirsak (*Annona muricata Linn*) merupakan tanaman tropis yang buahnya memiliki aroma dan rasa khas dan biasanya di gunakan dalam pengobatan tradisional seperti yang dilakukan masyarakat Desa Watutedang dan desa Lela Kabupaten Sikka untuk mengobati penyakit darah

tinggi. Dengan adanya penelitian ilmiah yang di lakukan untuk mengetahui kandungan - kandungan kimia yang dimiliki tanaman sirsak seperti senyawa Acetogenins, vitamin A, Vitamin B1, Vitamin C dan Protein, maka tanaman ini mulai bergeser dari tanaman buah menjadi tanaman obat. Salah satu penemuan yang paling terkenal adalah pemanfaatan ekstrak daun sirsak sebagai obat antikanker, tidak hanya itu pemanfaatan ekstrak daun sirsak juga digunakan untuk mengobati berbagai penyakit seperti tumor, asam urat, asma, gangguan pencernaan, hipertensi, abses, arthritis, diabetes, batuk, borok, influenza, dan cacangan (Mardiana, 2011 : 24).

Mengkudu (*Morinda citrifolia*) termasuk tumbuhan keluarga kopi-kopian yang berasal dari Asia Tenggara biasa digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit diabetes, peluruh empedu, mengobati sakit ginjal, menurunkan kadar kolesterol, melancarkan buang air kecil, mengobati Hipertensi, radang pankreas, malaria, beri-beri, mengobati radang tenggorokan, mengobati batuk, disentri, mulas, amenagoga atau peluruh haid dan antiseptik. Buah Mengkudu secara tradisional sudah digunakan untuk pengobatan penurun Kadar kolesterol, hipertensi dan Gula darah (diabetes) oleh masyarakat desa Lela kabupaten Sikka. Mengkudu mempunyai kandungan kimia asam askorbat, asam glutamat, protein, morindon, xeronine, asam palmitat, sterol, glikosida, proxeronine, dan acubin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bryant Bloss, MD, ahli ortopedi dari Indiana, Amerika Serikat mengatakan bahwa sari buah Mengkudu dapat menyembuhkan sakit punggung, serta pada jurnal Cancer

Letters melaporkan bahwa ekstrak mengkudu dapat menghambat pertumbuhan sel-sel kanker.

Penggunaan daun sirsak dan buah mengkudu secara tradisional sudah dilakukan secara terpisah untuk menyembuhkan berbagai penyakit, sedangkan penggunaan kombinasi daun sirsak dan buah mengkudu secara tradisional belum dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggabungkan dua jenis tanaman obat yang sudah sering digunakan yakni daun sirsak dengan buah mengkudu dengan judul **“Aktivitas Ekstrak Kombinasi Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) dengan Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) Terhadap Kadar Kolesterol Pasien Hipertensi (tekanan darah tinggi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sifat fisikokimia dari kelompok senyawa yang terkandung dalam ekstrak kombinasi daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) dengan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*)?
2. Komponen kimia apa saja yang terdapat dalam ekstrak kombinasi daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) dengan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*)?
3. Bagaimana aktivitas ekstrak kombinasi daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) dengan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap kadar kolesterol pasien hipertensi (tekanan darah tinggi)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui sifat fisikokimia dari ekstrak kombinasi daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) dengan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*).
2. Untuk mengidentifikkasi komponen kimia ekstrak kombinasi daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) dengan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*).
3. Untuk mengetahui aktivitas ekstrak kombinasi daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) dengan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap kadar kolesterol pasien hipertensi (*tekanan darah tinggi*).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat lokal untuk mengetahui manfaat ekstrak kombinasi daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) dengan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) sebagai obat tradisional.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah mengenai kandungan fitokimia dalam ekstrak kombinasi manfaat ekstrak kombinasi daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) dengan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*).
3. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai data pendukung dalam industri farmasi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dari pembaca maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis sifat fisiko kimia ekstrak kombinasi daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) dan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*),
2. Analisis komponen kimia yang terkandung dalam ekstrak kombinasi daun Sirsak(*Annona muricata Linn*) dan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*).
3. Uji aktivitas ekstrak kombinasi daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) dan buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap kadar kolesterol pasien hipertensi (*tekanan darah tinggi*).